

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agrowisata merupakan wisata yang memanfaatkan potensi alam dengan usaha pertanian sebagai objek wisatanya. Tujuannya adalah untuk pengalaman rekreasi di alam, memperluas wawasan pengetahuan dan berhubungan dengan usaha di bidang pertanian. Potensi alam di Indonesia sangat baik, perpaduan antara keindahan alam dengan kehidupan bermasyarakat pedesaan merupakan perpaduan yang sangat baik. Perpaduan antara keindahan alam, kehidupan masyarakat pedesaan dan potensi pertanian apabila dikelola dengan baik dapat mengembangkan daya tarik wisata. Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan mendefinisikan wisata sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (Usman *et al.* 2012). Segala macam aktivitas yang menjadi ciri khas agrowisata seperti aktivitas pertanian atau aktivitas produksi dan teknologi menjadi daya tarik tersendiri. Oleh karena itu, dengan berkembangnya agrowisata di suatu daerah sekitar akan menjadi tujuan wisata yang akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintahan dengan kata lain bahwa fungsi pariwisata dapat dilakukan dengan fungsi budidaya pertanian dan pemukiman pedesaan dan sekaligus fungsi konservasi (Sastrayuda 2010).

Agrowisata yang sudah berkembang di Indonesia cukup beragam diantaranya terdapat agrowisata perkebunan *strawberry*, perkebunan tanaman herbal, perkebunan salak pondoh, perkebunan tanaman anggrek dan masih banyak lagi. Salah satu agrowisata yang sudah terkenal di Jawa Barat yaitu Agrowisata Kebun Teh Rancabali yang terdapat di kawasan Ciwidey, Bandung. Agrowisata Kebun Teh Rancabali memiliki keunggulan yaitu hamparan perkebunan teh hijau yang indah dan suasana nya yang sejuk. Masih banyak kawasan agrowisata yang dapat dikembangkan potensinya, contohnya terdapat di kawasan Kabupaten Sukabumi di Provinsi Jawa Barat. Potensi agrowisata yang terdapat di kawasan tersebut meliputi agrowisata perkebunan, pertanian, peternakan, dan perikanan.

Kabupaten Sukabumi termasuk salah satu wilayah yang memiliki potensi alam yang baik untuk dijadikan agrowisata. Agrowisata memanfaatkan hasil alamnya untuk dijadikan sektor usaha dalam menambah pendapatannya. Selain memanfaatkan hasil alamnya, agrowisata juga bergerak dalam usaha sektor pertanian diantaranya pertanian, peternakan, dan perikanan. Hal ini mejadikan wilayah Kabupaten Sukabumi terdapat banyak desa atau tempat yang dijadikan sebagai agrowisata.

Salah satu desa yang memanfaatkan potensi alam dan hasil pertaniannya di Kabupaten Sukabumi adalah Agrowisata Cisande. Agrowisata Cisande bergerak di sektor pertanian yang mencakup pertanian, peternakan, dan perikanan. Agrowisata Cisande berfokus pada sektor pertanian dan perikanan. Sektor pertanian di Agrowisata Cisande meliputi perkebunan yang menghasilkan sayuran seperti cabai, kacang panjang, terong, bawang merah, bawang putih dan pesawahan yang menghasilkan padi. Selanjutnya, pada sektor perikanan, Agrowisata Cisande berfokus pada budidaya ikan air tawar yaitu ikan lele.



Selain sektor wisata alamnya yang indah, Agrowisata Cisande juga memiliki kolam ikan untuk kegiatan budidaya ikan air tawar yaitu budidaya ikan lele. Ikan lele dapat dengan mudah dibudidayakan pada lahan dan sumber air yang terbatas sekalipun. Oleh karena itu, Agrowisata Cisande memilih membudidayakan ikan lele karena budidaya ikan lele adalah termasuk ikan tawar yang mudah di budidayakan. Agrowisata Cisande memiliki produk turunan dari lele yaitu Abon Lele yang merupakan produk unggulan dari Agrowisata Cisande. Abon termasuk salah satu makanan yang tahan lama yang memiliki protein yang tinggi serta kadar kolesterol yang rendah.

Abon lele dari Agrowisata Cisande dikemas dengan kemasan dan label yang baik. Produk abon lele dari Agrowisata Cisande di dukung oleh yayasan Rumah Zakat Indonesia sebagai sumber modalnya. Agrowisata Cisande memasarkan produk abon lele menggunakan sistem *Pre-Order* (PO) atau hanya memproduksi abon sesuai pesanan dari konsumen. Abon lele ini belum bisa dipasarkan secara luas karena belum memiliki sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT).

Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) adalah sertifikasi perizinan bagi industri pengolahan makanan dengan skala yang kecil atau rumahan. Produksi skala rumahan ini harus tetap menempelkan label pada kemasan produknya, yang pada label ini menjelaskan bahwa produk olahan makanan ini sudah terdaftar di Dinas Kesehatan setempat. Adanya PIRT untuk produk abon lele Agrowisata Cisande, menjadikan produk ini sudah layak dijual dan diedarkan secara luas.

PIRT merupakan nomor izin yang harus dicantumkan pada kemasan produk olahan makanan yang di edarkan di masyarakat. Pada pasal 91 ayat (2) Undang-undang No.18 tahun 2012 tentang pangan yang berbunyi “dalam hal pengawasan, mutu, dan Gizi, setiap Pangan Olahan yang dibuat di dalam negeri atau yang diimpor untuk perdagangan dalam kemasan eceran, Pelaku usaha pangan wajib memiliki izin edar.” Oleh karena itu, sertifikat dan nomor PIRT merupakan salah satu syarat wajib yang perlu dimiliki oleh industri rumah tangga untuk membangun kepercayaan konsumen dan untuk meningkatkan jaringan pemasaran.

Adanya permasalahan terkait legalitas perizinan dan belum diterapkannya PIRT dalam produk Abon Lele Raden Agrowisata Cisande, maka ide kajian pengembangan bisnis ini diharapkan mampu mendukung upaya perluasan pasar terhadap produk abon lele pada Agrowisata Cisande.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, tujuan dari penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada Agrowisata Cisande melalui analisis lingkungan internal dan eksternal dengan penerapan matriks SWOT.
2. Menyusun perencanaan pengembangan bisnis pada Agrowisata Cisande berdasarkan pendekatan Sembilan elemen *Business Model Canvas*.
3. Menganalisis kelayakan ide pengembangan bisnis pada Agrowisata Cisande berdasarkan penerimaan melalui analisis laba rugi dan *R/C ratio*.